

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) RAHAJENG KOTA PROBOLINGGO

Defri Junaidi¹⁾ Haris Sunarto Hasan²⁾ Pinky Pininta Dewi³⁾

Program Studi Akuntansi

Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya

Jl. Raya Medokan Semampir Indah 27 Surabaya

Email : 1) defrijuna06@gmail.com

Abstract:

This study aims to determine the effect of accounting information systems and human resource competencies on the contribution or success of Rahajeng UMKM in Probolinggo City. This research is qualitative research. The sample in this study amounted to 7 people who were employees and owners of Rahajeng UMKM, the technique taken used a saturated sample technique in which the entire sample was the existing population (census). Processing of questionnaire data in this study was carried out with the SPSS version 26 application using the multiple linear regression method. After the validity test is carried out, the sample can meet the data collection criteria. The Accounting Information System variable has a significance value of 0.011, this value is smaller than 0.05. Meanwhile, for t count, the value is $4.493 > t$ table (3.182), so the Accounting Information System variable has an effect on the Business Success variable. The Human Resources Competency variable has a significance value of 0.009, this value is smaller than 0.05. Meanwhile, for t count, a value of $4.778 > t$ table (3.182) is obtained, so Human Resource Competencies have an effect on the Business Success variable. The results showed that the Accounting Information System and Human Resource Competence had a partially significant effect on the Business Success variable.

Keywords: Accounting Information Systems, Human Resource Competencies, Business Success, UMKM Rahajeng Probolinggo City.

Istilah UMKM merujuk pada aktivitas usaha yang didirikan oleh masyarakat, baik berbentuk usaha perorangan maupun badan usaha. Dalam perekonomian Indonesia, UMKM merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar dan terbukti tahan terhadap berbagai macam goncangan krisis ekonomi. Badan Pusat Statistik (BPS), 2021 memberikan definisi UMKM berdasarkan kuantitas tenaga kerja. Usaha kecil merupakan entitas usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 sampai 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan entitas usaha yang memiliki tenaga kerja 20 sampai 99 orang.

Dalam pengelolaan keuangan dalam sebuah UMKM memerlukan beberapa komponen penunjang dalam penyelenggaraannya, yakni pemanfaatan sistem informasi pelaporan keuangan dan manajemen Sumber Daya Manusia (SDM). Perlunya

komputerisasi dalam pelaporan dan pembukuan akuntansi dapat mencegah kesalahan dalam perhitungan stok dan arus kas yang berjalan serta dapat mempermudah kelancaran kegiatan usaha. Menurut Marina dkk (2017) Sistem Informasi Akuntansi merupakan jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sub sistem yang merupakan satu kesatuan sistem *business process* yang saling terkait satu sama lain.

Fenomena kinerja UMKM di Indonesia merupakan sesuatu hal yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Fenomena yang terjadi tentang Kinerja UMKM yaitu ada berbagai

persoalan yang dihadapi, masalah pertama hasil survei online yang dilakukan Bank Indonesia terhadap 916 responden UMKM binaan dan mitra, menyebutkan pandemi Covid-19 menurunkan kinerja dari 72,6% UMKM dampak terbesar terjadi pada penurunan omzet penjualan (56%), diikuti kesulitan input produksi (50%), dan kesulitan modal (35%). kata Deputi Gubernur Bank Indonesia (Joewono 2020)

Penurunan kontribusi ini disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya bisa faktor manajerial dan pengelolaan keuangan. Seperti pernyataan Direktur Amalia Consulting (Suharno 2020), faktor utama penyebab UMKM tidak bisa bertahan adalah faktor manajerial dan pengelolaan keuangan. Sekitar 90 persen owner UMKM tidak memahami akuntansi. Akibatnya salah kelola aset. Mereka tidak mampu mengatur *cash flow*. Tidak bisa memisahkan keuangan pribadi dan keuangan perusahaan. Mengelola usaha hanya mengandalkan catatan dan insting semata.”

UMKM Rahajeng berada di Kota Probolinggo yang bergerak pada sektor perikanan, dimana terdapat kegiatan pembudidayaan ikan dan pengolahan hasil perikanan.

Dari beberapa penjelasan diatas, maka diperlukan penilaian hubungan antara Sistem Informasi dan kompetensi SDM dalam menunjang kegiatan usaha UMKM. Maka dari itu perlu dirasa untuk melakukan penelitian “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kompetensi Sdm Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Rahajeng, Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo Jawa Timur.”

METODE

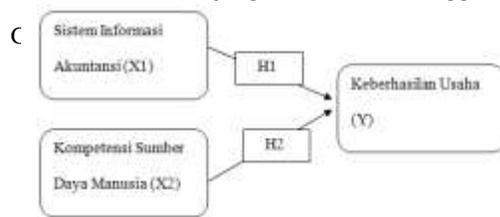
Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, digunakan untuk meneliti seberapa besar pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Rahajeng di Kota Probolinggo.

Menurut Sugiyono (2017), metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pada umumnya, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara random. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk

melakukan pengujian hipotesis yang telah diterapkan

Berdasarkan tujuan penelitian, evaluasi literatur, dan hasil penelitian masa lalu sebagai dasar untuk mengajukan hipotesis

- H1: Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Rahajeng di Kota Probolinggo.
- H2: Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Rahajeng di Kota Probolinggo.



Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah UMKM Rahajeng yang ada di Kota Probolinggo. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah UMKM Rahajeng di Kota Probolinggo. Menurut Kurniawan (2019), Sampling Jenuh adalah teknik pengambilan apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal dengan istilah sensus. Sampling jenuh dilakukan bila populasinya kecil dimana sampel harus lebih dari > 5. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara pembagian angket atau kuisisioner kepada pengusaha UMKM Rahajeng di Kota Probolinggo. Data yang telah terkumpul akan diukur menggunakan *skala likert*.

Data dan Sumber Data

Data primer diperoleh langsung dari sumber aslinya dengan cara pembagian kuisisioner kepada pengusaha UMKM Rahajeng di Kota Probolinggo.

PEMBAHASAN

UMKM Rahajeng berada di Kota Probolinggo yang bergerak pada sektor

perikanan, dimana terdapat kegiatan pembudidayaan ikan dan pengolahan hasil perikanan. pemanfaatan sistem informasi pelaporan keuangan dan manajemen Sumber Daya Manusia (SDM). Perlunya komputerisasi dalam pelaporan dan pembukuan akuntansi dapat mencegah kesalahan dalam perhitungan stok dan arus kas yang berjalan serta dapat mempermudah kelancaran kegiatan usaha.

Deskripsi Data Penelitian

a. Uji Instrumentasi (Uji Validitas dan Uji Reabilitas)

Uji instrumentasi merupakan suatu uji yang digunakan untuk melakukan pengukuran variabel pada penelitian yang menggunakan kuesioner atau angket yang telah disebarakan kepada responden, guna melihat apakah kuesioner tersebut sudah benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti atau belum. Uji instrumentasi terbagi menjadi dua, yaitu uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas pada penelitian ini diolah menggunakan SPSS Version 26. Uji validitas pada penelitian digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner dengan skor total pada tingkat signifikansi 5% dan jumlah sampel sebanyak 7 responden. Untuk pengujian validitasnya, maka peneliti membandingkan pearson correlation setiap butir soal dengan table r produk moment. Jika rhitung > rtabel maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid. Hasil uji validitas dapat disajikan pada Tabel dibawah ini dengan n= 7, maka didapatkan df sebesar 7-2 = 5 dan $\alpha = 5\%$ maka nilai rtabel sebesar 0.7545.

$r_1 > 0.7545$ maka item pernyataan kuesioner valid

$r_1 < 0.7545$ maka item pernyataan kuesioner tidak valid

Tabel 2. Tabel Uji Validitas

No	Variabel	Rhitung	Keputusan	
1	Sistem Informasi Akuntansi (X1)			
		1	0.788	Valid
		2	0.972	Valid
		3	0.930	Valid
		4	0.842	Valid
		5	0.986	Valid
		6	0.986	Valid
2	Kompetensi			

No	Variabel	Rhitung	Keputusan	
	Sumber Daya Manusia (X2)			
		1	0.977	Valid
		2	0.873	Valid
		3	0.963	Valid
		4	0.873	Valid
		5	0.756	Valid
		6	0.750	Valid
7	0.855	Valid		
3	Keberhasilan Usaha (Y)			
		1	0.765	Valid
		2	0.836	Valid
		3	0.969	Valid
		4	0.910	Valid
		5	0.970	Valid
		6	0.878	Valid
7	0.910	Valid		

Berdasarkan hasil uji validitas koefisiensi korelasi butir pertanyaan pada tabel diatas, didapatkan informasi bahwa semua item pertanyaan pada masing-masing variabel memiliki nilai rhitung > r tabel berdasarkan hal tersebut maka dapat diputuskan bahwa masing-masing item pertanyaan telah valid dan dapat lanjut ke uji realibilitas.

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen penelitian yang digunakan, dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali atau paling tidak oleh responden yang sama.

Tabel 3. Tabel Uji Realibilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keputusan
1	Sistem Informasi Akuntansi	0.929	Reliabel
2	Kompetensi Sumber Daya Manusia	0.939	Reliabel
3	Keberhasilan Usaha	0.927	Reliabel

Berdasarkan hasil uji realibilitas pada tabel diatas, didapatkan informasi bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar > 0.60. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel tersebut reliabel.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2018). Berikut merupakan hasil analisis regresi linear berganda yang tersaji pada Tabel di bawah ini.

Tabel 4. Tabel Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1.657	1.954		.848	.444
Sistem Informasi Akuntansi	.494	.110	.503	4.493	.011
Kompetensi Sumber Daya Manusia	.535	.112	.535	4.778	.009

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel diatas, diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y = 1.657 + 0.494X_1 + 0.535X_2$$

Dimana :

Y = Keberhasilan Usaha

X1 = Sistem Informasi Akuntansi

X2 = Kompetensi Sumber Daya Manusia

Konstanta sebesar 1.657 yang berarti apabila tidak terdapat perubahan pada nilai variabel independen (Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia) maka variabel dependent (Keberhasilan Usaha) nilainya adalah 1.657. Koefisien regresi pada variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) sebesar 0.494 dan positif artinya jika variabel Sistem Informasi Akuntansi mengalami kenaikan sebesar 1 poin secara signifikan, dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien regresi pada variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) sebesar

0.535 dan positif artinya jika variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia mengalami kenaikan sebesar 1 poin secara signifikan, dan variabel independen lainnya bernilai tetap.

c. Pengujian Hipotesis (Uji Simultan (Uji F) dan Uji Parsial (Uji T))

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan, serta seberapa besar pengaruh variabel independen tersebut dalam model regresi. Dalam penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linear berganda untuk memprediksi seberapa besar pengaruh antara Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Keberhasilan Usaha. Perhitungan uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS 26, adapun hasil dari uji hipotesis terbagi menjadi dua yaitu uji simultan dengan menggunakan f dan uji parsial dengan menggunakan uji t. Berikut merupakan hasil dari pengujian hipotesis.

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen secara bersama-sama terhadap satu variabel dependen, dasar untuk pengambilan keputusan Uji F ini adalah sebagai berikut :

- Jika nilai Sig. < 0.05 atau Fhitung > Ftabel maka variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen
- Jika nilai Sig. > 0.05 atau Fhitung < Ftabel maka variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Dengan menggunakan sampel sebanyak 7, variabel independen 2 dan taraf nyata 5%, maka didapatkan Ftabel sebesar (k; n-k) = (2, 5) = 5.786

Tabel 5. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	188.673	2	94.336	124.060	.000 ^b

Residual	3.042	4	.760		
Total	191.71	6			
	4				
a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha					
b. Predictors: (Constant), Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi					

Berdasarkan Tabel diatas didapatkan informasi nilai signifikansi seesar $0.000 < 0.05$ dan nilai Fhitung sebesar $124.060 > Ftabel$ sebesar 5.786 yang artinya variabel independen berupa Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap variabel dependent Keberhasilan Usaha.

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji parsial dapat dilakukan melalui statistik uji *t* dengan cara membandingkan nilai Sig. *t* dengan nilai alpha 0.05 dan juga thitung dengan ttabel, dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

- Jika Sig. < 0.05 , atau jika positif ketika thitung $> ttabel$, sedangkan jika negative ketika $-thitung < -ttabel$ maka variabel independent berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
- Jika Sig. > 0.05 , atau jika positif ketika thitung $< ttabel$, sedangkan jika negatif ketika $-thitung > -ttabel$ maka variabel independent tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Dengan menggunakan sampel sebanyak 7, variabel independen 3 dan taraf nyata 5% , maka didapatkan tabel sebesar $(\alpha/2; n-k-1) = (0.025; 3) = 3.182$

Tabel 6. Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	1.657	1.954		.848	.444
	Sistem Informasi Akuntansi	.494	.110	.503	4.493	.011
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	.535	.112	.535	4.778	.009

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Variabel Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai signifikansi sebesar 0.011 , nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 . Sedangkan untuk *t* hitung didapatkan nilai sebesar $4.493 > ttabel$ (3.182) maka variabel Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap variabel Keberhasilan Usaha. Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki nilai signifikansi sebesar 0.009 , nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 . Sedangkan untuk *t* hitung didapatkan nilai sebesar $4.778 > ttabel$ (3.182) maka Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap variabel Keberhasilan Usaha.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umk) Rahajeng Kota Probolinggo* adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh informasi nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai Fhitung sebesar $124.060 > Ftabel$ sebesar 5.786 yang artinya variabel independen berupa Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap variabel dependent Keberhasilan Usaha. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dari variabel independen yang berupa Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap

- variabel dependent berupa Keberhasilan Usaha.
- Variabel Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai signifikansi sebesar 0.011, nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Sedangkan untuk t hitung didapatkan nilai sebesar 4.493 > ttabel (3.182) maka variabel Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap variabel Keberhasilan Usaha. Sehingga hipotesis pertama, H_1 : variabel Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Keberhasilan Usaha “diterima”.
 - Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki nilai signifikansi sebesar 0.009, nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Sedangkan untuk t hitung didapatkan nilai sebesar 4.778 > ttabel (3.182) maka Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap variabel Keberhasilan Usaha. Sehingga hipotesis kedua, H_2 : variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Keberhasilan Usaha “diterima”.

DAFTAR PUSTAKA

- Anna, Sentot, Ma'ruf, Agusdiwana. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi: teori dan pratikal*. Penerbit UM Surabaya Publishing.
- Arikunto, Suharsimi. (2020). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Dewi, D. (2022). *Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Kuliner Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Jambi*. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 11(2), 400-412.
- Ghozali, Imam, 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Harahap, N. A. (2022). Pengaruh Keterampilan Dan Kemampuan Sumber Daya Manusia Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Minuman Bubble Drink Di Lubuk Pakam. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 139-150.
- Kurniawan, I., Hadi, S., & Sakitri, W. (2019). *Pengaruh Kompetensi Wirausaha, Skala Usaha dan Saluran Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha*. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 209-224.
- Lazuardi, Y. (2019). *Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 5(2).
- Marshall B. Romney & Paul John Steinbart. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Tiga Belas*. Salemba Empat
- Munizu, M. (2020, March). *Analysis of Total Quality Management (TQM) of vegetable and fruit products at PanenMart Makassar company*. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 473, No. 1, p. 012046). IOP Publishing.
- Naufal, M. (2021). *Can Total Quality Management Improve Employee Performance?. BJRM (Bongaya Journal of Research in Management)*, 4(1), 41-47.
- Riswanda, L., Miradji, M. A., & Adi, B. (2022). *Pengaruh Persepsi Pengusaha Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Di Kecamatan Wiyung Surabaya*. *Journal of Sustainability Bussiness Research (JSBR)*, 3(3), 206-214.
- Romney, M. B, dan Steinbart, P. J. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi* (Kikin Sakinah Nur Safira Dan Novita Puspasari, Penerjemah). Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Wani, N., & Safitri, A. (2019). *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi pada Sentra Dodol di Kec. Tanjung Pura)*. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(1), 37-52.